

**ANALISIS PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN
PERUSAHAAN SEKTOR ASURANSI DAN PENYEDIAAN
PELAYANAN KESEHATAN YANG TERDAFTAR DI BEI
PERIODE 2018-2023**



Skripsi Oleh

M. RAKA LAWE

01011282025062

Fakultas Ekonomi, Jurusan Manajemen

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana
Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI**

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2024

ASLI
JURUSAN MANAJEMEN 18/6/2024
FAKULTAS EKONOMI

**ANALISIS PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN
PERUSAHAAN SEKTOR ASURANSI DAN PENYEDIAAN
PELAYANAN KESEHATAN YANG TERDAFTAR DI BEI
PERIODE 2018-2023**



Skripsi Oleh

M. RAKA LAWE

01011282025062

Fakultas Ekonomi, Jurusan Manajemen

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana
Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI**

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2024

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

Berjudul:

ANALISIS PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEKTOR ASURANSI DAN PENYEDIAAN PELAYANAN KESEHATAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2018-2023

Disusun Oleh:

Nama : M. Raka Lawe

NIM : 01011282025062

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Manajemen

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Disetujui untuk digunakan dalam Ujian Komprehensif Mahasiswa Tersebut.

Palembang, 10 Maret 2025

Dosen Pembimbing,



Agung Putra Raneo, S.E. M.Si

NIP 198411262015041001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

ASLI
JURUSAN MANAJEMEN 18/6/2020
FAKULTAS EKONOMI MIU

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Berjudul:

ANALISIS PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEKTOR ASURANSI DAN PENYEDIAAN PELAYANAN KESEHATAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2018-2023

Disusun Oleh:

Nama : M. Raka Lawe
NIM : 01011282025062
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada Hari Rabu, 17 April 2025, dan telah memenuhi syarat untuk diterima dan digunakan dalam yudisium Mahasiswa Tersebut.

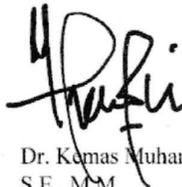
Palembang, 17 Mei 2025

Dosen Pembimbing,



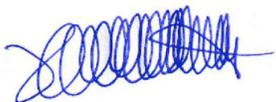
Agung Putra Raneo, S.E. M.Si
NIP 198411262015041001

Dosen Penguji,



Dr. Komar Muhammad Husni Thamrin,
S.E., M.M
NIP 198407292014041001

Ketua Jurusan Manajemen



Dr. M. Ichsan Hadjri, S.T. M.M.
NIP 198907112108031001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

PERNYATAAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : M. Raka Lawe
NIM : 01011282025062
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul:

ANALISIS PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEKTOR ASURANSI DAN PENYEDIAAN PELAYANAN KESEHATAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2018-2023

Merupakan:

1. Karya asli dari penulis, dan tidak pernah digunakan sebagai ketentuan untuk mendapatkan gelar akademik di Universitas Sriwijaya ataupun Universitas lainnya.
2. Murni penelitian diri sendiri, tanpa menggunakan bantuan pihak lain yang dapat mengubah kesimpulan penelitian
3. Tidak memiliki plagiarisasi/interpolasi dari penelitian yang tidak dicantumkan dalam daftar pustaka, dan memiliki kutipan yang benar apabila mengutip penelitian sebelumnya ataupun sumber yang ada.

Pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sesuai fakta yang ada. Apabila ada pelanggaran yang ditemukan di kemudian hari, saya bersedia dalam menerima sanksi akademik yang sesuai, setelah pertimbangan oleh pihak akademik.

Palembang, 20 Mei 2025

Penulis,



M. Raka Lawe

NIM 01011282025062

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr. wb.

Puji syukur kepada Allah, dengan petunjuknya dan berkahnya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini, yang berjudul “Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Asuransi Dan Penyediaan Pelayanan Kesehatan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018-2023”. Skripsi ini dibentuk sebagai ketentuan kelulusan saya dari Universitas Sriwijaya, tapi juga berfungsi sebagai informasi riset yang saya lakukan dalam rentang waktu tersebut.

Layanan Kesehatan dan Asuransi merupakan bisnis sinergistik, dan pemahaman dalam keuangannya dapat membentuk pemahaman atas pemilihan investasi yang tepat terutama untuk makelar investasi independen. Semoga dengan riset ini, saya dapat memberikan informasi historik yang dapat memberikan informasi tambahan untuk riset yang akan datang dalam topik yang sama.

Palembang, 17 April 2025

M. Raka Lawe

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan skripsi ini saya juga ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ketua Jurusan Manajemen Unsri, Dr. M. Ichsan Hadjri, S.T.,M.M
2. Pembimbing Skripsi dan Proposal Skripsi, Agung Putra Raneo, S.E., M.Si
3. Penguji Proposal Skripsi dan Ujian Komprehensif, Dr. Kemas M. Husni Thamrin,
S.E.,M.M
4. Ibu saya, Lidia Astrida
5. Keluarga saya, terutama dari sisi Ibu saya
6. Internet, sebagai pemandu saya.

Palembang, 17 April 2025

M. Raka Lawe

Penulis

ABSTRAK

ABSTRAK

ASLI
JURUSAN MANAJEMEN ... 10/6 2025
FAKULTAS EKONOMI ...

ANALISIS PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEKTOR ASURANSI DAN PENYEDIAAN PELAYANAN KESEHATAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2018-2023

Oleh:

M. RAKA LAWE

Penelitian ini melakukan studi dalam kinerja keuangan sektor finansial spesifik kepada asuransi, dan pelayanan kesehatan. Sektor asuransi dan penyediaan pelayanan kesehatan memiliki peran vital dalam ekonomi Indonesia, dan menghadapi tantangan kompleks karena peningkatan biaya dan regulasi yang ketat. Studi ini dilakukan dengan teknik Analisis Komparatif antara Sektor Asuransi dan Penyedia Layanan Kesehatan, membandingkan rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas dalam kedua sektor tersebut dalam 15 Perusahaan Asuransi, 9 Penyedia Layanan Kesehatan, dalam periode 5 tahun, total 120 sampel laporan keuangan. Analisis Komparatif menunjukkan bahwa ada perbedaan signifikan antara sektor asuransi kesehatan dan penyedia layanan kesehatan berdasarkan rasio likuiditas, namun dalam rasio solvabilitas dan profitabilitas, tidak ada perbedaan yang signifikan.

Kata Kunci: Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas

Dosen Pembimbing,

Ketua Jurusan Manajemen



Agung Putra Raneo, S.E. M.Si
NIP 198411262015041001



Dr. M. Ichsan Hadjri, S.T. M.M.
NIP 198907112108031001

ABSTRACT

ABSTRACT

ASLI
JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI U-RI
18/6/2021

ANALYSIS OF DIFFERENCES IN FINANCIAL PERFORMANCE FOR INSURANCE AND HEALTHCARE PROVIDER SECTOR COMPANIES LISTED IN IDX IN THE PERIOD OF 2018-2023

Authored by:

M. RAKA LAWE

This Research studies financial performance, specifically between Insurance and Healthcare Provider sector. Insurance and Healthcare Provider has a vital role in Indonesian economy, and faces complex challenges due to increase in business cost and tight regulation. This study is done with Comparative Analysis between Insurance and Healthcare Provider, comparing its financial ratios like Liquidity, Solvability, and Profitability between the two sectors, in 15 Healthcare Insurance companies, 9 Healthcare Provider companies, in 5 year period, in total of 120 financial report samples. Comparative Analysis shows a significant difference within Liquidity between Insurance and Healthcare Provider, but a not significant difference within its Solvability and Profitability.

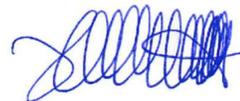
Keyword: Liquidity Ratio, Profitability Ratio, Solvability Ratio

Advisor,

Head of Management Department,



Agung Putra Ranco, S.E. M.Si
NIP 198411262015041001



Dr. M. Ichsan Hadjri, S.T. M.M.
NIP 198907112108031001

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

ASLI
JURUSAN MANAJEMEN ... 18 / 2025 /
FAKULTAS EKONOMI ... / 6

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Saya Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam Bahasa Inggris yang disusun oleh:

Nama : M. Raka Lawe
NIM : 01011282025062
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Judul Skripsi : ANALISIS PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEKTOR ASURANSI DAN PENYEDIAAN PELAYANAN KESEHATAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2018-2023

Telah dicek dalam kesalahan tata bahasa ataupun ejaan, dan disetujui untuk digunakan sebagai lembar abstrak dalam skripsi.

Palembang, 17 Mei 2025

Dosen Pembimbing,



Agung Putra Raneo, S.E. M.Si
NIP 198411262015041001

Ketua Jurusan Manajemen,



Dr. M. Ichsan Hadjri, S.T. M.M.
NIP 198907112108031001

RIWAYAT HIDUP

Nama: M. Raka Lawe

Jenis Kelamin: Pria

Tempat/Tanggal Lahir: Palembang, 27 Desember 2002

Agama: Islam

Status: Tidak Menikah

Alamat: Jl. Pangeran Ario Kesuma Abdurrohim No.309 RT/RW 020/006, Talang Semut, Bukit Kecil, Palembang

Alamat Email: rakalawe@gmail.com

Riwayat Pendidikan:

1. Sekolah Dasar Xaverius 4
2. Sekolah Menengah Pertama
3. Sekolah Menengah Atas
4. Universitas Sriwijaya

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	viii
RIWAYAT HIDUP.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4. Manfaat Penelitian.....	12
1.4.2 Manfaat Teoritis.....	12
1.4.3 Manfaat Praktis	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1 Landasan Teori	13
2.1.1 Konsep Keuangan.....	13
2.1.2 Teori Keuangan Perusahaan	16
2.1.3 Market-based measure	21
2.1.4 Accounting-based measure	22
2.1.5 Analisis Rasio Keuangan	23
2.2 Penelitian Terdahulu.....	29
2.3 Kerangka Pikir.....	41
2.4 Hipotesis Penelitian	44
2.4.1 Perbedaan Kinerja Keuangan Di Sektor Asuransi Dan Penyedia Pelayanan Kesehatan Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas.	44
2.4.2 Perbedaan Kinerja Keuangan Di Sektor Asuransi Dan Penyedia Pelayanan Kesehatan Keuangan Berdasarkan Rasio Solvabilitas	47
2.4.3 Perbedaan Kinerja Keuangan Di Sektor Asuransi Dan Penyedia Pelayanan Kesehatan Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas.....	50

BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	53
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	53
3.2 Rancangan Penelitian	53
3.3 Jenis dan Sumber Data	53
3.4 Teknik Pengumpulan Data	54
3.5 Populasi dan Sampel	54
3.6 Teknik Analisis Data	56
3.7 Definisi Operasional Variabel	60
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	62
4.1 Statistik Deskriptif.....	62
4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif Perusahaan Asuransi Kesehatan.....	62
4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif Perusahaan Penyedia Layanan Kesehatan.....	64
4.1.3. Perbandingan Antara Asuransi Kesehatan dan Penyedia Layanan Kesehatan.....	66
4.2 Hasil dan Olah Data Statistik	69
4.2.1 Perbedaan Asuransi Kesehatan dan Penyedia Layanan Kesehatan Berdasarkan Rasio Likuiditas	69
4.2.2 Perbedaan Asuransi Kesehatan dan Penyedia Layanan Kesehatan Berdasarkan Rasio Solvabilitas	75
4.2.3 Perbedaan Asuransi Kesehatan dan Penyedia Layanan Kesehatan Berdasarkan Rasio Profitabilitas.....	81
4.3. Pembahasan	90
4.3.1 Perbedaan Asuransi Kesehatan dan Penyedia Layanan Kesehatan Berdasarkan Rasio Likuiditas (CR dan QR).....	90
4.3.2 Perbedaan Asuransi Kesehatan dan Penyedia Layanan Kesehatan Berdasarkan Rasio Solvabilitas (DER dan DAR).....	92
4.3.3. Perbedaan Asuransi Kesehatan dan Penyedia Layanan Kesehatan Berdasarkan Rasio Profitabilitas (ROA, NPM, dan ROE)	95
BAB V KESIMPULAN	98
5.1 Kesimpulan.....	98
5.2 Saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN.....	103

Lampiran 1: Laju Pertumbuhan PDB Sub Sektor Jasa Asuransi dan Jasa Kesehatan tahun 2018-2023	103
Lampiran 2: Penelitian Terdahulu	103
Lampiran 3: Kerangka Pemikiran	113
Lampiran 4: Kriteria Penelitian	114
Lampiran 5: Daftar Perusahaan Sub Sektor Kesehatan Dan Asuransi Yang Menjadi Sampel.....	115
Lampiran 6: Perhitungan Variabel Penelitian	116
Lampiran 7: Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	117
Lampiran 8:Tabel Statistik Deskriptif Perusahaan Asuransi Kesehatan.....	117
Lampiran 9: Nilai Rata-rata CR Perusahaan Asuransi Kesehatan dan Penyedia Layanan Kesehatan.....	118
Lampiran 10: Hasil Uji Independent Sample Test Variabel CR.....	118
Lampiran 11: Nilai Rata-rata QR Perusahaan Asuransi Kesehatan dan Penyedia Layanan Kesehatan.....	118
Lampiran 12: Hasil Uji Independent Sample Test Variabel QR.....	119
Lampiran 13: Nilai Rata-rata DER Perusahaan Asuransi Kesehatan dan Penyedia Layanan Kesehatan.....	119
Lampiran 14: Hasil Uji Independent Sample Test Variabel DER	119
Lampiran 15: Nilai Rata-rata DAR Perusahaan Asuransi Kesehatan dan Penyedia Layanan Kesehatan.....	120
Lampiran 16: Hasil Uji Independent Sample Test Variabel DAR.....	120
Lampiran 17: Nilai Rata-rata ROA Perusahaan Asuransi Kesehatan dan Penyedia Layanan Kesehatan.....	120
Lampiran 18: Hasil Uji Independent Sample Test Variabel ROA	121
Lampiran 19: Nilai Rata-rata NPM Perusahaan Asuransi Kesehatan dan Penyedia Layanan Kesehatan.....	121
Lampiran 20: Hasil Uji Independent Sample Test Variabel NPM.....	121
Lampiran 21: Nilai Rata-rata ROE Perusahaan Asuransi Kesehatan dan Penyedia Layanan Kesehatan.....	122
Lampiran 22: Hasil Uji Independent Sample Test Variabel NPM.....	122

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

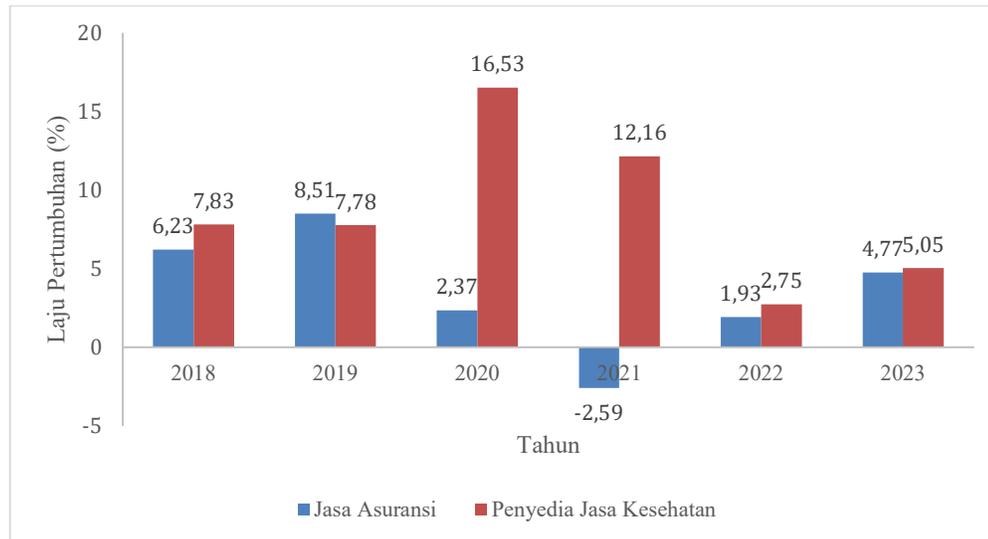
Sektor asuransi dan penyediaan pelayanan kesehatan memiliki peranan yang bersifat vital sebagai dua sektor kunci dalam perekonomian Indonesia, dalam mendukung stabilitas ekonomi, dan kesehatan masyarakat Indonesia. Sektor asuransi sebagai pilar ekonomi yang memberikan layanan finansial bersifat rentan terhadap fluktuasi pasar dari dalam atau luar negeri dan juga rentan terhadap perubahan kebijakan moneter yang dapat mempengaruhi profitabilitas, dan dengan demikian juga stabilitas (Afiezan et al., 2020). Regulasi yang ketat dan persaingan yang ketat juga menjadi faktor yang mempengaruhi kinerja sektor ini. Sementara itu, sektor pelayanan kesehatan bertanggung jawab atas kesehatan masyarakat dan penyediaan layanan medis (Bai et al., 2022). Sektor ini juga menghadapi tantangan kompleks karena peningkatan biaya operasional, regulasi ketat, dan tuntutan untuk tetap dalam lingkaran inovasi teknologi medis yang terus berkembang (Perger & Hecker, 2023). Perubahan demografi dan harapan hidup yang meningkat juga mempengaruhi permintaan pelayanan kesehatan yang ada dalam masyarakat Indonesia (Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, 2020)

Berdasarkan indikator kinerja keuangan dari sektor asuransi dan sektor pelayanan kesehatan, ada perbedaan dalam profitabilitas, leverage, likuiditas, dan efisiensi. Sektor asuransi menonjolkan profitabilitas yang stabil dengan laba bersih konsisten terhadap pendapatan dan ROI yang secara historik bersifat konstan dan baik. Fokus terhadap leverage tercermin dalam rasio utang terhadap ekuitas dan aset, yang mengindikasikan tingkat risiko finansial yang dihadapi. Semakin tinggi

rasio utang terhadap ekuitas dan aset, semakin beresiko investasi tersebut. Sektor ini juga menunjukkan likuiditas yang baik, tercermin dalam rasio lancar dan kas terhadap hutang jangka pendek, serta efisiensi operasional tinggi yang terlihat dari rasio biaya operasional terhadap pendapatan dan rasio keuntungan terhadap biaya (Affi & As'ari, 2023)

Di sisi lain, sektor pelayanan kesehatan menitikberatkan pada pertumbuhan pendapatan bersih dan laba kotor dari layanan kesehatan yang disediakan. Kendati tidak sefokus sektor keuangan terhadap leverage, efisiensi biaya tetap menjadi perhatian utama dengan analisis rasio biaya tenaga kerja, biaya operasional, dan investasi dalam teknologi sebagai upaya meningkatkan efisiensi operasional. Pertumbuhan sektor ini tercermin dalam analisis jumlah pasien yang dilayani, tingkat penerimaan, dan retensi pasien, sementara kualitas layanan diukur melalui indikator kepuasan pasien, tingkat kesembuhan, dan kualitas pelayanan medis yang diberikan (Niedar et al., 2022)

Secara umum, ada perbedaan pertumbuhan pendapatan antara sektor asuransi dan pelayanan kesehatan, Selama periode 2018-2023, data laju pertumbuhan PDB menunjukkan perbedaan dalam kinerja sub sektor jasa keuangan dan asuransi serta jasa kesehatan dan kegiatan sosial yang secara rinci dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1.1 Laju Pertumbuhan PDB Sub Sektor Jasa Asuransi dan Jasa Kesehatan tahun 2018-2023

Sumber : Badan Pusat Statistik Indonesia (2023)

Berdasarkan Gambar 1.1, dalam periode 2018-2023, laju pertumbuhan PDB menunjukkan perbedaan dalam kinerja sub sektor jasa asuransi serta jasa penyedia pelayanan kesehatan. Subsektor jasa dan asuransi mengalami fluktuasi pertumbuhan, dengan lonjakan di tahun 2019 dan penurunan pada tahun 2021. Meskipun terjadi variasi, terjadi kembali pertumbuhan positif pada tahun-tahun berikutnya, menandakan proses pemulihan dalam sektor ini. Di sisi lain, subsektor penyedia pelayanan kesehatan menunjukkan pertumbuhan yang lebih stabil dan konsisten sepanjang periode. Pertumbuhan yang signifikan dapat dilihat pada tahun 2020 dan 2021, yang menunjukkan kekuatan dan ketahanan sektor ini, meskipun

dengan penurunan pada tahun 2022. Subsektor ini juga menunjukkan pertumbuhan positif pada tahun 2023.

Secara keseluruhan, subsektor jasa penyedia pelayanan kesehatan memiliki pertumbuhan yang lebih konsisten dibandingkan dengan sub sektor jasa asuransi selama periode yang sama. Pertumbuhan yang stabil dan signifikan pada beberapa tahun menunjukkan potensi pertumbuhan yang menjanjikan dalam sektor kesehatan dan kegiatan sosial, sementara sektor keuangan dan asuransi mengalami fluktuasi yang lebih besar.

Secara umum, sektor asuransi dan pelayanan kesehatan memiliki pola pertumbuhan pendapatan yang berbeda sepanjang periode 2018-2023. Perbedaan ini mencerminkan dinamika ekonomi yang berbeda dalam dua subsektor yang memiliki kontribusi signifikan terhadap produk domestik bruto (PDB) di Indonesia. Kedua subsektor ini memainkan peran penting dalam ekonomi, dengan sektor jasa asuransi berkaitan erat dengan stabilitas keuangan dan investasi, sementara sektor pelayanan kesehatan terhubung dengan aspek kesejahteraan sosial dan kesehatan masyarakat. Perubahan pertumbuhan PDB yang terjadi di kedua sektor ini memberikan gambaran mengenai kinerja dan tantangan yang mereka hadapi selama lima tahun terakhir.

Pada tahun 2018, sektor jasa keuangan dan asuransi serta sektor jasa penyediaan pelayanan kesehatan mengalami pertumbuhan yang berbeda. Jasa keuangan dan asuransi memulai tahun dengan pertumbuhan yang cukup baik, sejalan dengan kondisi ekonomi nasional yang stabil. Sementara itu, sektor

pelayanan kesehatan menunjukkan pertumbuhan yang moderat namun konsisten. Hal ini dapat dikaitkan dengan permintaan yang stabil akan layanan kesehatan yang terus meningkat seiring dengan pertumbuhan populasi dan kesadaran kesehatan masyarakat.

Tahun 2019 menjadi titik penting bagi sektor asuransi karena mengalami lonjakan pertumbuhan yang signifikan. Pertumbuhan ekonomi yang kuat dan peningkatan kesadaran akan pentingnya asuransi, baik itu asuransi kesehatan maupun asuransi jiwa, menjadi pendorong utama kinerja subsektor ini. Peningkatan pendapatan rumah tangga dan investasi dalam produk-produk asuransi juga menjadi faktor yang berkontribusi terhadap pertumbuhan ini. Sementara itu, sektor pelayanan kesehatan tetap menunjukkan pertumbuhan yang stabil dan cenderung meningkat, mempertahankan tren pertumbuhan yang positif dari tahun sebelumnya.

Namun, tahun 2020 membawa perubahan besar bagi kedua sektor akibat pandemi COVID-19 yang melanda dunia. Sektor asuransi mengalami tekanan besar karena meningkatnya klaim asuransi kesehatan dan penurunan aktivitas ekonomi yang berpengaruh pada produk-produk asuransi lainnya. Hal ini menyebabkan pertumbuhan sektor jasa asuransi melambat. Sebaliknya, subsektor pelayanan kesehatan mengalami pertumbuhan yang cukup tinggi selama periode ini. Meningkatnya kebutuhan akan layanan kesehatan dan perhatian besar terhadap masalah kesehatan masyarakat mendorong pertumbuhan subsektor ini secara signifikan, menyoroiti peran penting sektor kesehatan dalam menghadapi krisis global.

Pada tahun 2021, kedua subsektor menunjukkan pola pertumbuhan yang berbeda. Sektor asuransi mengalami penurunan pertumbuhan yang cukup tajam dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh dampak berkepanjangan dari pandemi, terutama dengan meningkatnya klaim dan berkurangnya premi baru akibat ketidakpastian ekonomi. Meskipun demikian, subsektor ini berhasil menunjukkan tanda-tanda pemulihan pada akhir tahun tersebut. Di sisi lain, sektor pelayanan kesehatan tetap menunjukkan pertumbuhan yang kuat dan konsisten. Perubahan perilaku masyarakat yang lebih peduli terhadap kesehatan dan peningkatan infrastruktur layanan kesehatan menjadi pendorong utama pertumbuhan subsektor ini.

Memasuki tahun 2022, subsektor pelayanan kesehatan tetap berada pada jalur pertumbuhan yang stabil, namun menunjukkan sedikit penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penurunan ini dapat dikaitkan dengan berkurangnya urgensi dalam layanan kesehatan darurat seiring dengan meredanya pandemi dan normalisasi aktivitas masyarakat. Meskipun demikian, sektor kesehatan tetap mempertahankan pertumbuhan yang positif. Sebaliknya, sektor jasa asuransi mulai menunjukkan perbaikan dan pemulihan setelah mengalami fluktuasi yang cukup besar di tahun-tahun sebelumnya. Proses pemulihan ekonomi dan kembalinya aktivitas bisnis berkontribusi terhadap peningkatan kinerja sektor asuransi pada tahun ini.

Pada tahun 2023, subsektor jasa penyediaaan pelayanan kesehatan kembali menunjukkan pertumbuhan yang positif dan lebih stabil. Faktor-faktor seperti inovasi dalam layanan kesehatan, meningkatnya kesadaran akan kesehatan

preventif, dan investasi dalam infrastruktur medis menjadi pendorong utama pertumbuhan subsektor ini. Layanan kesehatan digital dan telemedicine juga berkontribusi pada peningkatan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang lebih mudah dan efisien. Di sisi lain, sektor asuransi juga menunjukkan pertumbuhan yang positif namun tetap mengalami fluktuasi yang lebih besar dibandingkan subsektor kesehatan. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk dinamika pasar keuangan, perubahan regulasi, dan tingkat penetrasi asuransi di masyarakat yang masih dalam tahap perkembangan.

Secara keseluruhan, subsektor jasa penyedia pelayanan kesehatan menunjukkan pola pertumbuhan yang lebih konsisten dan stabil dibandingkan dengan subsektor jasa keuangan dan asuransi. Konsistensi ini sebagian besar disebabkan oleh permintaan yang terus meningkat dan kebutuhan mendasar masyarakat akan layanan kesehatan. Sementara itu, sektor asuransi menunjukkan kinerja yang lebih fluktuatif, dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal seperti kondisi ekonomi, perubahan regulasi, dan tren dalam industri keuangan.

Pertumbuhan subsektor jasa penyediaan pelayanan kesehatan yang lebih stabil juga mencerminkan kekuatan dan ketahanan sektor ini dalam menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam masa krisis seperti pandemi. Dalam kondisi ekonomi yang penuh ketidakpastian, sektor kesehatan tetap menjadi prioritas bagi pemerintah dan masyarakat. Hal ini memberikan potensi pertumbuhan yang berkelanjutan bagi subsektor ini di masa depan, terutama dengan adanya dukungan kebijakan dan investasi yang lebih besar dalam infrastruktur dan layanan kesehatan.

Sebaliknya, sektor jasa keuangan dan asuransi membutuhkan upaya yang lebih kuat untuk mengatasi fluktuasi yang dialami. Peningkatan literasi keuangan, inovasi produk asuransi, dan strategi pemasaran yang efektif menjadi langkah penting untuk meningkatkan penetrasi dan pertumbuhan sektor ini. Selain itu, adaptasi terhadap perubahan regulasi dan kebutuhan konsumen juga menjadi kunci dalam menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan di subsektor ini.

Ada beberapa studi sebelumnya yang telah menganalisa perbedaan kinerja keuangan antara sektor asuransi dan pelayanan kesehatan berdasarkan rasio profitabilitas, aktivitas, dan solvabilitas. Temuan di sektor asuransi mengindikasikan bahwa profitabilitas sektor keuangan cenderung tinggi dengan rasio laba bersih yang stabil terhadap pendapatan, margin keuntungan yang kuat, dan ROI yang konsisten. Aktivitas sektor ini tercermin dengan rasio aktivitas yang menunjukkan efisiensi dalam penggunaan aset untuk menghasilkan pendapatan. Solvabilitas tinggi dengan rasio utang terhadap ekuitas yang rendah menandakan tingkat *leverage* yang terkendali dan kondisi finansial yang stabil. Sedangkan temuan di sektor pelayanan kesehatan mengindikasikan bahwa profitabilitas dapat bervariasi tergantung oleh biaya operasional dan investasi teknologi medis. Profitabilitas dan ROI akan dipengaruhi oleh efisiensi operasional dan strategi manajemen biaya. Aktivitas sektor kesehatan cenderung mengandalkan aset yang signifikan untuk menghasilkan pendapatan, dengan rasio aktivitas yang tinggi. Solvabilitas dapat bervariasi dengan rasio utang yang terkadang lebih tinggi, karena kebutuhan investasi besar dalam infrastruktur dan teknologi medis (Bai et al., 2022)

Penelitian terdahulu mengenai perbedaan kinerja keuangan antara sektor asuransi dan penyediaan pelayanan kesehatan telah menunjukkan berbagai temuan signifikan. Yulianingtyas (2022), Ayu Prawesti (2022) dan Yulianti & Sarah, (2022) menemukan bahwa terdapat perbedaan signifikan berdasarkan Current Ratio dan Debt to Equity Ratio pada perusahaan sub sektor asuransi, sementara itu berdasarkan Return on Assets (ROA) dan Net Profit Margin (NPM) tidak menunjukkan perbedaan signifikan. Sebaliknya, Agustina & Azizah, (2022) menemukan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan kinerja keuangan antara perusahaan kesehatan dan asuransi berdasarkan Sejalan dengan hal tersebut penelitian Hartati et al., (2022) menemukan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan dalam kinerja keuangan berdasarkan rasio Debt to Equity Ratio, ROA, NPM, dan Total Assets Turnover sebaliknya temuan Perger & Hecker, (2023) menjelaskan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan kinerja keuangan perusahaan asuransi dan kesehatan berdasarkan Current Ratio dan Quick Ratio, Return on Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM). Selain itu, Bai et al., (2022) mengungkapkan bahwa terdapat perbedaan signifikan kinerja keuangan antara sektor kesehatan dan asuransi berdasarkan ROA, ROE, dan NPM.

Perbandingan kinerja keuangan di sektor kesehatan dan asuransi juga dilihat dari studi di berbagai negara yaitu penelitian oleh Pepayosa & Ratna (2024) serta Sidorov (2022) menemukan perbedaan signifikan dalam kinerja keuangan perusahaan asuransi dan kesehatan di Asia Tenggara dan Indonesia berdasarkan Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio, serta profitabilitas yang diukur dengan ROA, ROE, dan NPM selama pandemi. Ndlovu (2022) dan Roberti et al., (2024)

juga menemukan perbedaan signifikan dalam rasio solvabilitas dan profitabilitas antara sektor asuransi dan kesehatan di Afrika dan Amerika Latin. Lebih lanjut, Kusuma & Widiarto, (2022) terdapat perbedaan signifikan berdasarkan ROA, ROE, dan NPM. Lanfranchi & Grassi, (2022) menemukan bahwa perubahan teknologi juga berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan sektor asuransi dan kesehatan serta memberikan dampak terhadap perbedaan yang signifikan berdasarkan ROA, ROE, dan NPM pada perusahaan kesehatan dan asuransi.

Penelitian lainnya juga mengungkapkan terdapat perbedaan signifikan dalam kinerja keuangan sektor kesehatan dan asuransi di berbagai negara, seperti yang ditunjukkan oleh Febriyanti et al., (2021) di Indonesia, Biswas, (2020) di India, Arhinful & Radmehr, (2023) di Jepang, Owolabi et al., (2024) di Afrika dan Basu et al., (2022) di negara-negara maju dan berkembang, semuanya menemukan perbedaan signifikan berdasarkan rasio profitabilitas dan solvabilitas. Selain itu, Alisyah & Susilowati, (2022), Batrancea, (2021), Klapkiv et al., (2020) menemukan bahwa terdapat perbedaan signifikan dalam kinerja keuangan perusahaan sektor kesehatan dan asuransi sebelum dan selama pandemi berdasarkan manajemen risiko dan rasio profitabilitas. Surya et al., (2021) juga menemukan perbedaan signifikan rasio solvabilitas (Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio) dan profitabilitas (ROA, ROE, NPM) pada perusahaan asuransi dan kesehatan.. Rahmawati & Sembiring, (2022), Braithwaite et al., (2019) serta Rahman et al., (2022) mengungkapkan bahwa terdapat perbedaan signifikan berdasarkan rasio profitabilitas (ROA, ROE, NPM) di sektor kesehatan dan asuransi sebelum dan selama pandemi Covid-19. Berdasarkan fenomena dan kajian literatur terdapat

perbedaan kinerja keuangan berdasarkan rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan aktivitas antara sektor keuangan dan pelayanan kesehatan, Sehingga penelitian ini akan menganalisis perbedaan kinerja keuangan berdasarkan klasifikasi sektor keuangan dan pelayanan kesehatan yang terdaftar di BEI periode 2018-2023.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang dan penelitian sebelumnya yang ada dalam topik tersebut, penelitian ini memiliki rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan berdasarkan rasio likuiditas sektor asuransi dan penyedia pelayanan kesehatan yang terdaftar di BEI periode 2018-2023?
2. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan berdasarkan rasio solvabilitas antara sektor asuransi dan penyedia pelayanan kesehatan yang terdaftar di BEI periode 2018-2023?
3. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan berdasarkan rasio profitabilitas sektor asuransi dan penyedia pelayanan kesehatan yang terdaftar di BEI periode 2018-2023?

1.3 Tujuan Penelitian

Masalah dan latar belakang yang ada, penelitian ini memiliki tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Menganalisa perbedaan kinerja keuangan berdasarkan rasio likuiditas sektor asuransi dan penyedia pelayanan kesehatan yang terdaftar di BEI periode 2018-2023
2. Menganalisa perbedaan kinerja keuangan berdasarkan rasio solvabilitas antara sektor asuransi dan penyedia pelayanan kesehatan yang terdaftar di BEI periode 2018-2023.
3. Menganalisa perbedaan kinerja keuangan berdasarkan rasio profitabilitas sektor asuransi dan penyedia pelayanan kesehatan yang terdaftar di BEI periode 2018-2023

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.2 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini dapat memberikan gambaran awal untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan berdasarkan rasio profitabilitas, solvabilitas dan aktivitas penelitian sebagai tambahan dalam pengembangan teori berikutnya.

1.4.3 Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat digunakan untuk pertimbangan dalam keputusan investasi pasar modal, serta masukan dalam perbedaan indikator kinerja keuangan dan sifatnya dalam sektor asuransi dan penyediaan pelayanan kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Affi, F., & As'ari, H. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Kewirausahaan, Akuntansi Dan Manajemen Tri Bisnis*, 5(1), 59–77. <https://doi.org/10.59806/tribisnis.v5i1.246>
- Afiezan, A., Wijaya, G., & Claudia, C. (2020). The effect of free cash flow, company size, profitability and liquidity on debt policy for manufacturing companies listed on IDX in 2016-2019 periods. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal) Vol*, 3(4), 4005–4018.
- Agustina, Y., & Azizah, L. (2022). Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Perusahaan Jasa Kesehatan Sebelum dan Selama Masa Covid-19. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Manajemen Malahayati*, 11(2), 1–11. <https://doi.org/10.33024/jrm.v11i2.6107>
- Alexey Sidorov, E. P. (2022). Financial Performance of Insurance Companies in South East Asia. *The Journal of Economic Asymmetries*, 18, e00102. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jeca.2018.e00102>
- Alisyah, W. N., & Susilowati, L. (2022). Comparison of Financial Performance in Health Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange before and During the Covid-19 Pandemic. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 26(1), 62–74. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v26i1.6816>
- Arhinful, R., & Radmehr, M. (2023). The Impact of Financial Leverage on the Financial Performance of the Firms Listed on the Tokyo Stock Exchange. *Sage Open*, 13(4), 21582440231204100. <https://doi.org/10.1177/21582440231204099>
- Arlow, P., & Gannon, M. J. (1982). Social Responsiveness, Corporate Structure, and Economic Performance. *Academy of Management Review*, 7(2), 235–241. <https://doi.org/10.5465/amr.1982.4285580>
- Ayu Prawesti, S. (2022). Dampak Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Di Bursa Efek Indonesia. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(10), 2195–2206. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i10.322>
- Bai, G., Rajgopal, S., Srivastava, A., & Zhao, R. (2022). Profitability and risk-return comparison across health care industries, evidence from publicly traded companies 2010-2019. *PloS One*, 17(11), e0275245. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0275245>
- Basu, S., Andrews, J., Kishore, S., Panjabi, R., & Stuckler, D. (2022). Comparative Performance of Private and Public Healthcare Systems in Low- and Middle-Income Countries: A Systematic Review. *PLOS Medicine*, 9(6), e1001244. <https://doi.org/10.1371/journal.pmed.1001244>
- Batrancea, L. (2021). The influence of liquidity and solvency on performance within the healthcare industry: Evidence from publicly listed companies. *Mathematics*, 9(18). <https://doi.org/10.3390/math9182231>
- Biswas, S. (2020). Measuring performance of healthcare supply chains in india: A comparative analysis of multi-criteria decision making methods. *Decision Making: Applications in Management and Engineering*, 3(2), 162–189.

- <https://doi.org/10.31181/dmame2003162b>
- Braithwaite, J., Zurynski, Y., Ludlow, K., Holt, J., Augustsson, H., & Campbell, M. (2019). Performance and Sustainability of Health Care and Insurance Providers. *BMJ Open*, 9(1), e025892. <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2018-025892>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Fundamentals of Financial Management*. Cengage Learning.
- Charles P, J. (2010). *Investment Analysis and Management* (11th ed.). Quebecor World Versaliles.
- Dr. Francis Hutabarat, M. B. A. C., & Gita Puspita, M. A. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Desanta Publisher.
- Erica, D. (2018). Analisa Rasio Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan PT Kino Indonesia Tbk. *Jurnal Ecodemica*, 2(1), 12–20.
- Febriyanti, L., Ananda Raf'i, M., Darmawan, R. D., Kurnia, R., & Hanggraeni, D. (2021). Kinerja keuangan perusahaan asuransi jiwa di Indonesia berdasarkan tingkat profitabilitas. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(3), 607–618. <https://doi.org/10.22437/jpe.v16i3.14359>
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. Yogyakarta: Universitas Diponegoro. (Edisi 9). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman, L. J., Juchau, R., & Flanagan, J. (2021). *Principles of Managerial Finance*. Pearson Australia. <https://books.google.co.id/books?id=EQbiBAAAQBAJ>
- Hartati, S. I., Kalsum, U., & Kosim, B. (2022). Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Sektor Kesehatan dan Asuransi Yang Terdaftar Di Bei. *Journal of Management Small and Medium Enterprises (SMEs)*, 15(2), 137–155. <https://doi.org/10.35508/jom.v15i2.6593>
- Ichsani, S., Wijaya, J. H., Hendiarto, S., & Hertina, D. (2022). Comparative Study of the Financial Performance on Pharmaceutical and Healthcare Companies Before and During the Covid-19 Pandemic. *Jurnal Ad'ministrare*, 9(1), 245. <https://doi.org/10.26858/ja.v9i1.36524>
- Iskandar, Y., & Noveria, A. (2022). Analysis of Financial Performance in Health Sector Companies before Covid-19 (2018-2019) to Date (2020-2021). *American International Journal of Business Management*, 5(08), 9–14.
- Jufrizen, J., & Nasution, M. F. (2017). Pengaruh Return On Assets, Total Assets Turnover, Quick Ratio, Dan Inventory Turnover Terhadap Debt To Assets Ratio Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Perdagangan Besar Barang Produksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 16(1).
- Kalsum, U. dkk (Universitas S. (2018). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan. In U. (Universitas S. Kalsum (Ed.), <http://forbiswira.stie-mdp.ac.id/wp-content/uploads/2020/03/vol-9-no-2-Gabungan-21032020.pdf#page=41> (Vol. 3, Issue 1). <https://doi.org/10.36805/bi.v3i1.398>
- Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas. (2020). Metadata Indikator Pembangunan Ekonomi. In *Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas*.

- Klapkiv, J., Vovk, V., & Lyubov, K. (2020). Comparative Analysis of the Health Care Institutions' Competitiveness Level. *Montenegrin Journal of Economics*, 16, 69–82. <https://doi.org/10.14254/1800-5845/2020.16-3.6>
- Kusuma, S. Y., & Widiarto, A. (2022). Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Keuangan dan Kesehatan yang Tercatat Di Bei Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19. *Yudhisthira Journal : Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside*, 2(1), 30–42. <https://doi.org/10.53363/yud.v2i1.21>
- Lanfranchi, D., & Grassi, L. (2022). The Role of Technology in Insurance Sector Performance. *The Geneva Papers on Risk and Insurance. Issues and Practice*, 47(3), 520–537. <https://doi.org/10.1057/s41288-021-00258-y>
- Levy, A., Bouheni, F. B., & Ammi, C. (2018). *Financial Management: USGAAP and IFRS Standards, Volume 6*. Wiley.
- Ndlovu, T. (2022). Insurance and Healthcare Performance in African Markets. *Munich Personal RePEc Archive*, 1(115505), 1–24. <https://mpra.ub.uni-muenchen.de/115505/>
- Niedar, A., Suryawati, C., Hardiawan, D., Vadra, J., Panjaitan, N. A., Widodo, P., Harto, P., & Adawiyah, R. al. (2022). *Manajemen Keuangan dan Akuntansi dalam Ekonomi Kesehatan*. [https://perpustakaan.kemkes.go.id/inlislite3/uploaded_files/dokumen_isi/Monograf/Manajemen Keuangan Dan Akuntansi Dalam Ekonomi Kesehatan.pdf](https://perpustakaan.kemkes.go.id/inlislite3/uploaded_files/dokumen_isi/Monograf/Manajemen%20Keuangan%20Dan%20Akuntansi%20Dalam%20Ekonomi%20Kesehatan.pdf)
- Oluwaseyi Rita Owolabi, Funmilola Olatundun Olatoye, Oluwafunmi Adijat Elufioye, & Beatrice Okunade. (2024). Reviewing healthcare financial management: Strategies for cost-effective care. *World Journal of Advanced Research and Reviews*, 21(2), 958–966. <https://doi.org/10.30574/wjarr.2024.21.2.0523>
- Pepayosa, E. R., & Ratna, S. (2024). *Analysis of The Financial Performance Of Insurance and Health Companies Before And During The Covid-19 Pandemic Based On Early Warning System And Risk-Based Capital*. 3(4), 767–778.
- Perger, P., & Hecker, A. (2023). Financial Performance of Public vs. Private Healthcare Providers. *Journal of Health and Social Sciences*, 8(4), 337–356. <https://doi.org/10.19204/2023/MSRM7>
- Rahman, M. M., Karan, A., Rahman, M. S., Parsons, A., Abe, S. K., Bilano, V., Awan, R., Gilmour, S., & Shibuya, K. (2022). Comparative Study of Financial Performance of Health Insurance in Asia. *JAMA Internal Medicine*, 177(9), 1297–1305. <https://doi.org/10.1001/jamainternmed.2017.3133>
- Rahmawati, L., & Sembiring, E. E. (2022). Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 2(3), 589–600. <https://doi.org/10.35313/ialj.v2i3.3985>
- Roberti, J., Leslie, H. H., Doubova, S. V., Ranilla, J. M., Mazzoni, A., Espinoza, L., Calderón, R., Arsenault, C., García-Elorrio, E., & García, P. J. (2024). Comparative Financial Analysis of Insurance and Healthcare Sectors in Latin America. *The Lancet Global Health*, 12(1), e145–e155. [https://doi.org/10.1016/S2214-109X\(23\)00488-6](https://doi.org/10.1016/S2214-109X(23)00488-6)
- Ross, S. A., Jaffe, J., & Kakani, R. K. (2019). *Corporate Finance*, 10e. McGraw-

Hill Education.

- Sihombing, P., Husni, R. A., & Zakchona, E. (2023). Financial ratios and institutional ownership impact on healthcare firm's value: A moderation role of leverage. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 26(2), 431–448. <https://doi.org/10.24914/jeb.v26i2.9372>
- Sudana, I. M. (2019). *Manajemen Keuangan Teori dan Praktik*. Airlangga University Press.
- Surya, M., Sudha, B., Priyanka, T., & Sabena Beham, N. (2021). Financial Performance Analysis of Health Insurance Companies. *Kala Sarovar*, 24(1), 24–32. <https://www.researchgate.net/publication/354996062>
- Woo Park, J., & Guahk, S. (2022). Financial Performance of Healthcare Firms: The Case of Korea. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 7(3), 721–728. <http://www.econjournals.com>
- Yulianingtiyas, E. T. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Asuransi dan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid 19. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(9), 3798–3805. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i9.1554>
- Yulianti, R., & Sarah, S. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Journal of Economics Science*, 8(2).
- Zhang, T., & Cao, J. (2023). Impact of regulatory policy adjustments on insurance company costs and cost efficiency. *Finance Research Letters*, 58, 104611. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.frl.2023.104611>